

## PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP FASILITAS PERKULIAHAN FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN UIN DATOKARAMA PALU

Hastati<sup>1</sup>, Azma<sup>2</sup>, Suharnis<sup>3</sup>

[hastati926@gmail.com](mailto:hastati926@gmail.com)<sup>1</sup>, [azmamardjun@gmail.com](mailto:azmamardjun@gmail.com)<sup>2</sup>, [suharnis@iain.id.ac](mailto:suharnis@iain.id.ac)<sup>3</sup>

UIN Datokarama Palu

### ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang “Persepsi Mahasiswa Terhadap Fasilitas Perkuliahan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu” penelitian ini berfokus pada : (1) Bagaimana persepsi mahasiswa terhadap fasilitas perkuliahan fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan di UIN Datokarama Palu (2) Bagaimana upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan fasilitas perkuliahan fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan di UIN Datokarama Palu berdasarkan persepsi mahasiswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan yaitu dengan cara pengumpulan data, mereduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Agar data yang diperoleh terjamin validitas dan kredibilitasnya maka diadakan pengecekan keabsahan data. Hasil penelitian yang dilakukan di lapangan menunjukkan bahwa: Meskipun fasilitas dasar telah tersedia, masih diperlukan peningkatan kualitas dan kuantitas fasilitas pendukung untuk menciptakan lingkungan belajar yang optimal bagi seluruh civitas akademika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu. Implikasi dari penelitian ini adalah penelitian ini dapat dijadikan dasar bagi pihak fakultas, rektorat, maupun pemangku kebijakan lainnya dalam merumuskan kebijakan strategis dan dalam menyusun prioritas pengembangan sarana dan prasarana. Fakta bahwa fasilitas inti sudah memadai namun fasilitas pendukung masih memiliki kekurangan menunjukkan perlunya kebijakan yang lebih fokus dan terarah terhadap aspek-aspek penunjang kenyamanan dan efektivitas pembelajaran mahasiswa.

**Kata Kunci** : Persepsi Mahasiswa, Fasilitas Perkuliahan.

### ABSTRACT

*This research discusses "Students' Perceptions of Lecture Facilities at the Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, UIN Datokarama Palu." This study focuses on: (1) How students perceive the lecture facilities at the Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, UIN Datokarama Palu, and (2) What efforts can be made to improve the lecture facilities at the Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, UIN Datokarama Palu, based on student perceptions. This research uses a qualitative approach with a descriptive research type. The data collection methods used are observation, interviews, and documentation. Meanwhile, the data analysis technique used involves data collection, data reduction, data presentation, and conclusion drawing. To ensure the validity and credibility of the obtained data, data trustworthiness checks were conducted. The results of the research conducted in the field indicate that: Although basic facilities are available, there is still a need to improve the quality and quantity of supporting facilities to create an optimal learning environment for all academic members of the Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, UIN Datokarama Palu. The implication of this research is that it can serve as a basis for the faculty, rectorate, and other policymakers in formulating strategic policies*

*and in prioritizing the development of infrastructure and facilities. The fact that core facilities are adequate but supporting facilities still have shortcomings indicates the need for more focused and directed policies on aspects supporting student comfort and learning effectiveness.*

**Keywords:** *Student Perception, Lecture Facilities.*

## **PENDAHULUAN**

Dunia pendidikan yang maju dapat digunakan sebagai tingkat kemajuan suatu negara. Kemajuan pendidikan memiliki dampak positif, seperti peningkatan kualitas hidup, peningkatan peduli masyarakat terhadap pendidikan. Fasilitas atau sarana dan prasarana merupakan sumber daya yang penting dan menopang kegiatan belajar mengajar dan alat bantu untuk mempermudah dosen dalam kegiatan belajar mengajar dalam rangka mencapai tujuan. (Ibnu Hasan Karbila & Usman, 2021) Tersedianya fasilitas yang memadai merupakan faktor yang mempengaruhi kepuasan mahasiswa, karena dengan terpenuhinya fasilitas, maka semakin tinggi kesempatan untuk melaksanakan proses belajar mengajar dan fungsinya dengan baik. Penyediaan fasilitas dimaksudkan untuk menunjang kegiatan kampus agar mencapai hasil yang optimal.

Fasilitas merupakan segala sesuatu yang memudahkan dan memperlancar suatu kegiatan. Fasilitas pendidikan dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu sarana pendidikan dan prasarana pendidikan. (Suharyanto H. Soro et al., 2023) Sarana pendidikan adalah semua perangkat peralatan, bahan, dan perabot yang secara langsung digunakan dalam proses pendidikan, sedangkan prasarana pendidikan adalah semua perangkat kelengkapan dasar yang secara tidak langsung menunjang pelaksanaan proses pendidikan di sekolah.

Fasilitas perkuliahan yang diberikan oleh suatu perguruan tinggi dapat dilihat dari kondisi fasilitas fisik, kondisi gedung perkuliahan, dan fasilitas pendukung perkuliahan, dengan memberikan fasilitas pendidikan yang baik, tentunya akan menarik perhatian dalam memilih program studi yang ditawarkan perguruan tinggi tersebut. (Yosafat Kristianus Bao & Maria Helena Carolinda Dua Mea, 2020)

Masuk perguruan tinggi tentunya tidak murah. Dalam hal ini, sebuah perguruan tinggi harus menyediakan semua fasilitas belajar yang lengkap dan berfungsi dengan baik untuk mendukung proses pendidikan. Namun, ada saat-saat ketika perguruan tinggi tidak mempersiapkan diri dengan baik untuk memulai pendidikan. Misalnya, pendingin ruangan yang tidak berfungsi dengan baik, komputer di laboratorium tidak berfungsi dengan baik, atau jaringan internet tidak berfungsi dengan baik. Setiap perguruan tinggi harus mempertimbangkan hal ini saat memulai proses perkuliahan, karena fasilitas pendidikan harus mendukung proses perkuliahan mahasiswa. (Siti Marhamah et al., 2021)

Salah satu keunggulan yang harus diterapkan oleh perguruan tinggi adalah fasilitas terhadap mahasiswa selaku konsumen, sehingga kepuasan konsumen terjadi. (Roy Hanafi et al, 2020) Mahasiswa yang memperoleh fasilitas yang sesuai atau melebihi harapan akan memberikan persepsi atau tanggapan positif bagi institusi tersebut. Semakin baik fasilitas perkuliahan yang disediakan maka mahasiswa akan berpandangan baik terhadap perguruan tinggi tersebut begitupun sebaliknya.

Berdasarkan observasi awal yang di lakukan oleh peneliti, beberapa tempat di lingkup fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan berbagai fasilitas telah di sediakan dan digunakan dengan baik oleh mahasiswa. Seperti ruang kelas yang telah tersedia, laboratorium, perpustakaan, serta WC yang telah tersedia dan berbagai fasilitas lainnya Namun hanya ada beberapa kekurangan seperti tempat parkir yang kurang layak, WC yang kurang terawat, Jaringan internet yang tidak berfungsi dengan baik serta beberapa

kekurangan lainnya.

Untuk mengetahui lebih jauh bagaimana tanggapan atau pendapat mahasiswa terhadap fasilitas perkuliahan yang disediakan, apakah sudah sesuai dengan harapan mahasiswa? maka dilakukan penelitian dengan judul “Persepsi Mahasiswa Terhadap Fasilitas Perkuliahan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu”.

## **METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode Deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Data yang diperoleh dianalisis melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Untuk mengecek keabsahan data digunakan triangulasi teknik dan triangulasi waktu. (Muhammad Ramadhan, 2021)

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, yang merupakan jenis penelitian deskriptif yang biasanya menggunakan pendekatan analisis induktif. Fokus penelitian disesuaikan dengan fakta di lapangan dengan menonjolkan proses penelitian, manfaat dan landasan teori. (Rukin, 2021) Penelitian ini merupakan penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam terkait persepsi mahasiswa terhadap fasilitas perkuliahan di fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan.

Menurut Erikson, penelitian kualitatif merupakan proses investigasi yang dilakukan secara intensif dan teliti tentang yang sedang terjadi di lapangan secara deskriptif maupun langsung mengutip hasil wawancara. (Muhammad Rizal Pahleviannur, 2022)

Penelitian ini disebut penelitian deskriptif karena menggunakan penekatan untuk menggambarkan temuan penelitian. Sesuai namanya, jenis penelitian deskriptif bertujuan untuk memberikan deskripsi, penjelasan, dan validasi fenomena yang diteliti. (Muhammad Ramdhan, 2021).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Fasilitas adalah sarana dan prasarana yang disediakan oleh institusi, dengan indikator Ruang kuliah berkapasitas memadai, Ruang laboratorium lengkap, Kelengkapan buku di perpustakaan., Fasilitas wifi mudah diakses oleh mahasiswa dan Lahan parkir mahasiswa tersedia. (Adixie Axell Arrixavier & Ni Made Swasti Wulanyani, 2020)

Fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan uin datokarama palu telah menyediakan berbagai fasilitas untuk mendukung kegiatan perkuliahan. Tujuan pemenuhan fasilitas bertujuan untuk menciptakan suasana belajar yang nyaman dan menunjang pencapaian kompetensi mahasiswa. Namun, berdasarkan observasi awal kondisi fasilitas di fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan yang masih belum sesuai harapan mahasiswa.

Ketersediaan fasilitas perkuliahan merupakan salah satu komponen mendasar dalam menunjang proses pendidikan yang efektif dan berkualitas. Fasilitas tidak hanya berfungsi sebagai pelengkap, tetapi menjadi bagian integral dari sistem pendidikan itu sendiri. Dalam konteks perguruan tinggi, fasilitas perkuliahan mencakup berbagai aspek seperti ruang kelas yang representatif, perpustakaan yang memadai, laboratorium, sarana teknologi informasi, hingga akses internet. Semua elemen ini berperan penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang mendukung perkembangan intelektual, emosional, dan keterampilan.

Mahasiswa menilai fasilitas utama yang mendukung proses pembelajaran di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan sudah cukup tersedia dan berfungsi dengan baik. Namun demikian, terdapat catatan penting mengenai fasilitas pendukung seperti toilet yang masih mengalami kendala pasokan air, serta belum adanya mushollah tetap yang dapat

digunakan mahasiswa secara rutin. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun fasilitas ini sudah terpenuhi, aspek kenyamanan dan kebutuhan non-akademik mahasiswa masih memerlukan perhatian dari pihak pengelola fakultas.

Selain menyoroti fasilitas secara umum, beberapa mahasiswa juga menyampaikan pendapat mereka terkait kondisi dalam ruang kelas yang berdampak langsung pada kenyamanan saat proses pembelajaran berlangsung. Hal ini berdampak pada kenyamanan mahasiswa dan dosen selama mengikuti kegiatan belajar-mengajar di ruang kelas, terutama saat cuaca panas. Oleh karena itu, perawatan dan penggantian fasilitas seperti kipas angin perlu dilakukan secara berkala agar tidak mengganggu aktivitas akademik di dalam kelas.

Fasilitas luar ruang seperti area parkir juga menjadi perhatian mahasiswa. Akses dan kenyamanan parkir merupakan bagian dari pelayanan kampus yang penting bagi mahasiswa yang menggunakan kendaraan pribadi. Selain itu, kebersihan ruang kelas seperti papan tulis juga menjadi hal yang sering ditemui, mahasiswa merasa perlunya pengembangan pada fasilitas luar ruang, khususnya area parkir yang memadai dan terlindung dari panas matahari. Perbandingan dengan kampus lain menjadi indikator bahwa mahasiswa memiliki ekspektasi yang tinggi terhadap penyediaan fasilitas kampus yang nyaman. Di samping itu, kebersihan papan tulis juga menjadi perhatian karena berkaitan langsung dengan proses belajar. Oleh karena itu, pemeliharaan rutin terhadap fasilitas kelas juga perlu ditingkatkan.

Dalam upaya peningkatan kualitas sarana dan prasarana, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan memiliki mekanisme tersendiri yang bersinergi dengan pihak rektorat. Proses perencanaan dan pengadaan fasilitas penunjang pendidikan tidak dilakukan secara mandiri oleh pihak fakultas, melainkan melalui koordinasi yang terstruktur dengan rektorat. Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan menjelaskan bahwa peran utama fakultas dalam mekanisme ini adalah melakukan pendataan dan pelaporan terkait kondisi aktual maupun kebutuhan sarana dan prasarana. Informasi tersebut menjadi dasar dalam pengambilan keputusan di tingkat universitas, khususnya oleh rektorat yang memiliki kewenangan dalam proses pengadaan dan perencanaan teknis.

Keseluruhan proses ini menunjukkan adanya tata kelola yang sistematis, transparan, dan berbasis kebutuhan aktual. Dengan adanya pola kerja sama yang baik antara fakultas dan rektorat, diharapkan pengadaan serta peningkatan sarana dan prasarana di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dapat terus berjalan secara berkelanjutan.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai persepsi mahasiswa terhadap fasilitas perkuliahan di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu yang telah penulis paparkan sebelumnya, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut: Secara umum, fasilitas utama pendukung proses pembelajaran di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan sudah tersedia dan cukup memadai. Ruang kelas, kursi, perpustakaan, dan jaringan wifi telah memenuhi syarat dasar pendidikan di tingkat perguruan tinggi.

Meskipun fasilitas inti telah terpenuhi, masih terdapat beberapa kekurangan dalam fasilitas pendukung, antara lain: Toilet yang kekurangan pasokan air, belum tersedianya mushollah tetap untuk mahasiswa, beberapa kipas angin di ruang kelas tidak berfungsi dengan baik, area parkir yang belum memadai dan kurang terlindung, papan tulis yang kurang bersih, kebutuhan infokus dan peningkatan kualitas papan tulis.

Upaya peningkatan fasilitas di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dilakukan

melalui mekanisme kerjasama dengan pihak rektorat. Fakultas berperan dalam melakukan pendataan dan pelaporan terhadap kebutuhan maupun kondisi aktual sarana dan prasarana yang ada.

Proses evaluasi dan pendataan kebutuhan dilakukan melalui tim khusus yang telah dibentuk dan disepakati bersama antara fakultas dan rektorat. Tim ini bertugas untuk memverifikasi kondisi di lapangan sebelum hasil evaluasi ditindaklanjuti.

Fakultas memiliki visi ke depan untuk melengkapi sarana pendukung pembelajaran yang masih belum tersedia atau belum memadai, dengan fokus pada pengembangan laboratorium-laboratorium yang relevan seperti laboratorium bahasa dan juga laboratorium komputer.

Penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun fasilitas dasar telah tersedia, masih diperlukan peningkatan kualitas dan kuantitas fasilitas pendukung untuk menciptakan lingkungan belajar yang optimal bagi seluruh civitas akademika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu.

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan agar Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu melakukan perbaikan dan pemeliharaan fasilitas secara berkala, terutama pada kipas angin, papan tulis, serta pasokan air di toilet. Fakultas juga perlu menyediakan mushollah tetap untuk mahasiswa serta memperluas dan memperbaiki area parkir. Penambahan infokus dan pengembangan laboratorium bahasa serta komputer sangat penting untuk menunjang proses pembelajaran. Selain itu, fakultas diharapkan terus menjalin koordinasi dengan pihak rektorat dalam pengadaan sarana dan prasarana, serta melibatkan mahasiswa dalam proses evaluasi fasilitas guna menciptakan lingkungan belajar yang lebih optimal.

Implikasi dari penelitian ini adalah penelitian ini dapat dijadikan dasar bagi pihak fakultas, rektorat, maupun pemangku kebijakan lainnya dalam merumuskan kebijakan strategis dan dalam menyusun prioritas pengembangan sarana dan prasarana. Fakta bahwa fasilitas inti sudah memadai namun fasilitas pendukung masih memiliki kekurangan menunjukkan perlunya kebijakan yang lebih fokus dan terarah terhadap aspek-aspek penunjang kenyamanan dan efektivitas pembelajaran mahasiswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arrixavier, A. A., & Wulanyani, N. M. S. "Peran fasilitas belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar pada mahasiswa penerima beasiswa Bidikmisi di Universitas Udayana". *Jurnal Psikologi Udayana*, 7(1), 2020.
- Bao, Yosafat Kristianus, dan Maria Helena Carolinda Dua Mea. "Reputasi Universitas, Biaya Kuliah, Fasilitas Perkuliahan dan Keputusan Mahasiswa Memilih Program Studi Manajemen Universitas Flores: Studi Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Angkatan 2019." *Analisis 10*, no. 2 (1 September 2020). <https://doi.org/10.37478/als.v10i2.700>.
- H.Soro, Suharyanto, Kadar Budiman, Dudi Suprihadi, dan Nur Ainiyah. "Implementasi Pengelolaan Sarana Prasarana Dalam Pemenuhan Standar Mutu Pendidikan Di Institut Perguruan Tinggi (IPT) Garut." *Al-Afkar, Journal For Islamic Studies* 6, no. 2 (28 April 2023). <https://doi.org/10.31943/afkarjournal.v6i2.669>.
- Hanafi, R., Mansur, M., & Hufron, M. Pengaruh Kualitas Pelayanan Dosen Dan Fasilitas Perkuliahan Terhadap Kepuasan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Malang. *E-JRM: Elektronik Jurnal Riset Manajemen*.(2020).
- Karbila, Ibnu Hasan, dan Usman Usman. "Analisis Ketersediaan Dan Kelayakan Sarana Prasarana Perkuliahan Di Perguruan Tinggi." *SULTANIST: Jurnal Manajemen dan Keuangan* 9.1 (2021)
- Marhamah, Siti, Agnita Yolanda, Ruri Aditya Sari, dan Nurismilida Nurismilida. "Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pada Perguruan Tinggi." *Edu*

Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan 1, no. 2 (5 Agustus 2021).  
<https://doi.org/10.47709/educendikia.v1i2.1023>.  
Pahleviannur, Rizal, Muhammad, Anita De Grave, Dani Nur Saputra . Metode penelitian kualitatif.  
(Penerbit Pradina Pustaka) 2022.  
Ramdhan Muhammad, S. Pd. Metode Penelitian. Cipta Media Nusantara, t.t. 2021  
Ramdhan Muhammad. Metode Penelitian. Cipta Media Nusantara, t.t. 2021  
Rukin, Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi. Jakad Media Publishing.2021.